

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, Metode dalam penelitian berfungsi untuk menerangkan bagaimana data dikumpulkan dan bagaimana data tersebut dianalisis serta bagaimana hasil analisis tersebut akan dituliskan.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Model penelitian ini bersifat deskriptif.⁸¹

Sementara menurut Nawawi, adalah model penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

⁸¹ H. Kaelan, *Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁸²

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus pada seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Selain itu, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian.⁸³

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Upaya Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ini dilakukan di kota Pekanbaru. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah adanya peningkatan jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dikota Pekanbaru.

Terhitung November 2016 penerima Program Keluarga Harapan (PKH) kota Pekanbaru, provinsi Riau mendapat penambahan 5.020 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari semula 3.345 KPM menjadi

⁸² H. Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjadarmada University Press, 1998), hlm. 63.

⁸³ *Ibid.*, hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.365 KPM.⁸⁴ Bahkan untuk tahun 2017 ini jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebanyak 17801.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu oktober 2016 sampai dengan Oktober 2017 termasuk pra-penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸⁵ Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁸⁶

Menurut Denzin & Lincoln (dalam Fuad & Nugroho 2014: 57-58), seorang peneliti harus bisa menemukan “orang dalam” (*an insider*), salah satu anggota partisipan yang ingin menjadi informan dan berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya, dan pada saat yang lain, jargon dan bahasa kelompok setempat. Meskipun wawancara dapat dilakukan tanpa bantuan seorang informan, namun sebaiknya tetap menggunakan informan yang baik, sebab dengan begitu maka peneliti dapat menghemat waktu lebih banyak dan dapat menghindarkan kesalahan-kesalahan selama proses berlangsung.

⁸⁴ <https://www.siaganews.co/penerima-program-keluarga-harapan-pekanbaru-8-365-ksm/>

⁸⁵ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendek atan Prak tek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 223.

Penelitian ini dalam pemilihan informannya menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) dan *Snowball Sampling* (sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar). Menurut Bungin (2011:107), *purposive sampling* adalah strategi menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. *Key informant* digunakan sebagai informan didasarkan pada penguasaan informasi dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi di dalam proses sosial itu. Sedangkan *snowball sampling* digunakan untuk mencari dan merekrut “*informan tersembunyi*”, yaitu kelompok yang tidak mudah diakses para peneliti melalui strategi pengambilan informan lainnya yang memungkinkan peneliti menemukan informan baru, dari satu informan ke informan lainnya, dan membentuk seperti bola salju yang semakin membesar.

Tabel III. 1
Informan yang menjadi sumber informasi bagi peneliti

No	Jabatan	Jumlah
1	Kasi Pemberdayaan Sosial Kemiskinan kota Pekanbaru	1 Orang
2	Operator PKH	2 Orang
3	Pendamping PKH	4 Orang
4	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	20 Orang
5	Kepala Sekolah	3 Orang
Jumlah		30 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yaitu peneliti menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut selanjutnya dianalisis menurut analisis hukum untuk menarik sebuah kesimpulan⁸⁷.

E. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Lexy Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainya” (Lexy J. Moleong, 2005 :157). Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data kualitatif dan juga data berupa angka yang merupakan jawaban dari responden. Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer: yaitu data yang peneliti peroleh dengan cara wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan juga data diperoleh dari instansi terkait Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yang dilakukan yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

⁸⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet VI, 2005), hlm.



F. Riset Fokus

Riset fokus perlu dirumuskan, karena riset fokus merupakan batasan dari penelitian. Pada saat observasi di lapangan, peneliti akan banyak menjumpai tempat, pelaku dan aktifitas yang terjadi. Namun, tidak semuanya masuk dalam konteks yang diteliti. Dengan begitu, dibutuhkan batasan-batas masalah yang akan menjadi riset fokus.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan riset fokus. Dimana, dalam hal pembatasannya, peneliti membatasi pembahasan hanya pada **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Dan Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Pekanbaru.**

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Estrberg dalam Sugiyono, mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁸ Adapun seiring dengan pendapat Estberg, menurut Sugiyono, wawancara sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸⁹

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 316.

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

Berdasarkan defenisi di atas, maka teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan ekonomi dan pendidikan di kota Pekanbaru menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi program PKH tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara informan dan peneliti untuk mengetahui hal-hal awal mengenai masalah maupun hal-hal yang lebih mendalam tentang implemetasi program keluarga harapan (PKH).

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan tanpa ada pertolongan lain untuk keperluan tersebut. Selain observasi langsung peneliti melakiukan observasi tidak langsung dengan melihat fenomena yang berkembang melalui dokumen-dokumen kegiatan atau berita yang berkembang di media masa. Pengamatan dalam metode ilmiah mempunyai kriteria, yaitu sebagai berikut:⁹⁰

- a) Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, artinya peneliti melakukan pengamatan ke lokasi pelaksanaan implementasi program keluarga harapan (PKH) dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu di lokasi yang menjadi sasaran program PKH di kota Pekanbaru.

⁹⁰ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 309.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, artinya pengamatan dilakukan oleh peneliti mengacu pada desain penelitian yang telah dibuat sebelum terjun melakukan pengamatan di fokus penelitian pada implementasi program PKH di kota Pekanbaru.
- c) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja, artinya peneliti dalam melakukan pencatatan hasil pengamatan melakukan analisa data dengan melakukan validasi data yang kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan dari fenomena yang terjadi dalam implementasi program PKH di kota Pekanbaru.
- d) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan rehabilitasinya, artinya hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati implementasi program PKH di kota Pekanbaru dilakukan kroscek kebenarannya dan dilakukan pengontrolan atas kebenaran data tersebut kemudian diperbandingkan dengan data yang didapat baik dari wawancara maupun dokumentasi sehingga dalam menganalisa peneliti menyimpulkannya dengan tepat.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan konsep yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Teori dan konsep ini terkait implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya di kota Pekanbaru. Studi literature ini didapatkan baik dari penelitian-penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu, maupun dari informasi jurnal, berita media masa dan sumber literatur lainnya.

4. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.⁹¹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pelengkap yang dibutuhkan peneliti. Dokumentasi ini bisa dalam bentuk gambar atau foto-foto dan dokumen dari studi kepustakaan dan dilakukan melalui media elektronik, seperti internet dan lain sebagainya yang penting untuk mendukung penelitian ini. Sifat utama data ini tak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.

Melalui studi dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui dokumen baik yang berbentuk tulisan yang didapatkan dari dokumen operator PKH di kota Pekanbaru maupun dari dokumentasi dari penelitian sebelumnya. Kemudian dokumen gambar didapatkan dari para pendamping PKH di kota/kecamatan maupun gambar yang didapatkan dari jepretan peneliti sendiri, atau karya-karya monumental dari para jurnalis media ataupun pelaksana PKH di tingkat koordinator kecamatan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengurangi dan mengelola data mentah menjadi data yang dapat di artikan dan dipahami secara lebih spesifik serta dapat

⁹¹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.⁹² Analisis data dilakukan dengan tahapan:⁹³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁴ Dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada pelaksanaan program PKH dalam hal ini dikhususkan pada bidang ekonomi dan pendidikan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Data disajikan dalam bentuk deskriptif, sehingga dapat menyampaikan gagasan bahwa data disajikan secara sistematis. Penyajian data dilakukan secermat mungkin, yang dilengkapi dengan tabel, foto dan bagan untuk membantu peneliti dalam memahami pola yang tepat dalam data, dan untuk menentukan apa yang perlu ditambahkan dalam analisis.

3. Pengambilan kesimpulan

Penyimpulan data merupakan bagian akhir dari suatu penelitian setelah sebelumnya peneliti melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, analisis dan terakhir penyimpulan data.⁹⁵

⁹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu -Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 158.

⁹³ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

⁹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 99.

Setelah data dikumpulkan, direduksi dan disajikan, maka langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dilakukan untuk menemukan inti dari isi penelitian dan makna-makna yang terkandung. Untuk meyakinkan bahwa kesimpulan yang diambil adalah benar dan bukan sekedar keinginan peneliti belaka, serta untuk meyakinkan bahwa semua ketentuan yang digunakan untuk menarik kesimpulan akhir telah dinyatakan dengan jelas, maka dilakukan verifikasi.

Telah disinggung bahwa penelitian ini merupakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata orang baik tertulis maupun lisan dan tingkah laku teramati, termasuk gambar. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan.

Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang. Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*filed notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi : (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tema kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang diimbangkan kearah penelitian *naturaistik* (penelitian setting alami) dengan pendekatan *fenomenologis* (bersifat alami berdasarkan fakta di lapangan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis tersebut digunakan untuk menganalisis tentang a). Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yang pada penelitian ini, data-data yang terkumpul dari obsevasi dan hasil wawancara (bisa dilihat pada lampiran). b). Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. c). Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujinya secara deskriptif. d). Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori. e). Mengambil kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada Bab ini penulis akan menyajikan tentang: Konsep Kemiskinan: Pengertian Kemiskinan, Pandangan Islam Tentang Kemiskinan, Faktor-faktor terjadinya kemiskinan, Kriteria Kemiskinan. Perlindungan Sosial. Konsep Conditional Cash Transfer: Conditional Cash Transfer Program, Kekuatan Conditional Cash Transfer, Kelemahan Conditional Cash Transfer. Program Keluarga Harapan (PKH): Pengertian Program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Harapan (PKH), Landasan Hukum Pelaksanaan PKH, Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH), Komponen Program Keluarga Harapan (PKH), Sasaran Kepesertaan Program Keluarga Harapan, Syarat dan Kriteria Penerima PKH dalam Bidang Pendidikan, Besaran bantuan penerima PKH, Sanksi bagi peserta PKH, Pendamping PKH. Kesejahteraan: Pengertian Kesejahteraan, Prinsip dan Faktor Kesejahteraan, Indikator Kesejahteraan, Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam. Dan Tinjauan Penelitian Relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian : Berisi Tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Sampel penelitian, Sifat Penelitian, Sumber Data, Riset Fokus, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Dan Sistematis Pembahasan.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini merupakan inti dari penelitian ini yang akan menyajikan tentang analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir terdiri dari sub pokok yaitu kesimpulan dan saran.